



## **EDUKASI KESEHATAN TENTANG COVID-19 DI**

### **MASYARAKAT: LITERATURE REVIEW**

**Ujang Rifan Muhammad**

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

**Nina Pamela Sari**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah

Tasikmalaya, Jl. Tamansari No. KM 2, RW.5, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kota

Tasikmalaya, Jawa Barat 46196

[rifanmuhamadd19@gmail.com](mailto:rifanmuhamadd19@gmail.com)

**Abstrak** Pandemi COVID-19 menuntut upaya edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, persepsi, dan perilaku pencegahan di masyarakat. Literatur review ini menyintesis temuan dari lima artikel yang berfokus pada edukasi kesehatan COVID-19 di masyarakat Indonesia. Proses review dilakukan melalui pencarian pada Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect dengan kata kunci terkait edukasi dan pencegahan COVID-19, dengan periode publikasi 2021–2025. Lima artikel terpilih dianalisis berdasarkan kualitas isi dan kesesuaianya dengan tujuan review. Hasil sintesis menunjukkan bahwa metode edukasi, baik secara langsung maupun digital melalui media sosial seperti TikTok dan Instagram Live, memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang protokol kesehatan serta memengaruhi perilaku masyarakat dalam mencegah penularan COVID-19. Meskipun terdapat variasi pendekatan, seluruh studi menunjukkan dampak positif edukasi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat. Literatur review ini menegaskan bahwa edukasi kesehatan menjadi komponen kunci dalam upaya pencegahan COVID-19, terutama ketika dikombinasikan dengan media digital yang mudah diakses.

Kata kunci : Edukasi kesehatan, COVID-19, media sosial, masyarakat, pencegahan

**Abstract** The COVID-19 pandemic demands effective health education efforts to improve public knowledge, perceptions, and preventive behaviors. This literature review synthesizes findings from five articles focused on COVID-19 health education in the Indonesian community. The review process was conducted through searches in Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect using keywords related to COVID-19 education and prevention, with publication periods ranging from 2021 to 2025. The five selected articles were analyzed based on the quality of their content and their relevance to the review's objectives. The synthesis results indicate that educational methods, both in-person and digitally through social media such as TikTok and Instagram Live, provide increased knowledge and understanding of health protocols and influence public behavior in preventing COVID-19 transmission. Despite variations in approaches, all studies demonstrate a positive impact of education on increasing public awareness. This literature

review confirms that health education is a key component of COVID-19 prevention efforts, especially when combined with easily accessible digital media.

**Keywords:** Health education, COVID-19, social media, community, prevention

## **PENDAHULUAN**

COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO dan menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Upaya pencegahan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, hingga vaksinasi menjadi langkah penting yang harus dipahami dan diterapkan oleh masyarakat. Namun, tingkat kepatuhan masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap risiko dan cara penularan virus. Oleh karena itu, edukasi kesehatan memegang peranan krusial untuk meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat dalam menghadapi pandemi.

Di Indonesia, berbagai bentuk edukasi kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan, relawan, akademisi, serta lembaga pemerintah maupun swasta. Metode edukasi yang digunakan sangat beragam, mulai dari penyuluhan langsung, webinar, hingga pemanfaatan media sosial. Perubahan pola interaksi masyarakat selama pandemi memicu berkembangnya model edukasi digital, termasuk konten edukatif pada TikTok dan Instagram Live. Kombinasi antara kemudahan akses, penyampaian pesan yang menarik, dan jangkauan yang luas menjadikan media ini sebagai sarana edukasi kesehatan yang potensial.

Selain perubahan pola interaksi sosial, pandemi COVID-19 juga mendorong transformasi cara masyarakat menerima dan memproses informasi kesehatan. Arus informasi yang cepat, terutama melalui media digital, tidak selalu diikuti dengan akurasi pesan yang diterima masyarakat. Kondisi ini berpotensi menimbulkan misinformasi yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pencegahan penyakit. Oleh karena itu, edukasi kesehatan tidak hanya fokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada penguatan pemahaman kritis masyarakat agar mampu memilah informasi yang benar dan berbasis bukti ilmiah.

Dalam konteks perlindungan komunitas, edukasi kesehatan menjadi strategi promotif dan preventif yang penting untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Penggunaan metode edukasi yang adaptif, kontekstual, serta sesuai dengan karakteristik sasaran diharapkan mampu meningkatkan efektivitas intervensi dan keinginan perubahan perilaku pencegahan COVID-19.

Literatur review ini menyusun dan menganalisis lima artikel, masing-masing membahas bentuk edukasi kesehatan COVID-19 di komunitas. Melalui pendekatan ini, artikel diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas berbagai metode edukasi dan implikasinya dalam praktik keperawatan komunitas.

## **METODE PENELITIAN**

Literatur review ini disusun berdasarkan analisis terhadap lima artikel yang dipublikasikan pada tahun 2021 dan relevan dengan topik edukasi kesehatan COVID-19.

Pencarian dilakukan melalui database Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect dengan kata kunci “edukasi kesehatan COVID-19”, “COVID-19 health education”, “media sosial COVID-19 education”, dan “community health education”. Kriteria inklusi meliputi artikel yang menyediakan data evaluasi edukasi, memiliki fokus pada masyarakat atau komunitas, dan terbit antara 2021 hingga 2025.

Proses seleksi artikel mengikuti alur PRISMA, mulai dari identifikasi artikel, eliminasi duplikasi, penyaringan judul dan abstrak, hingga penilaian kelayakan full-text. Dari 250 artikel yang teridentifikasi, 230 artikel tersisa setelah duplikasi dihapus, 230 artikel disaring melalui abstrak, dan lima artikel memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Kelima artikel tersebut berasal dari jurnal nasional Indonesia dan memiliki variasi dalam metode edukasi, mulai dari penyuluhan tatap muka, edukasi daring, hingga analisis konten edukatif di media sosial.

Sintesis data dilakukan dengan menelaah tujuan, metode, sampel, serta hasil dari masing-masing penelitian. Data disusun dalam bentuk naratif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas edukasi kesehatan COVID-19 pada komunitas.

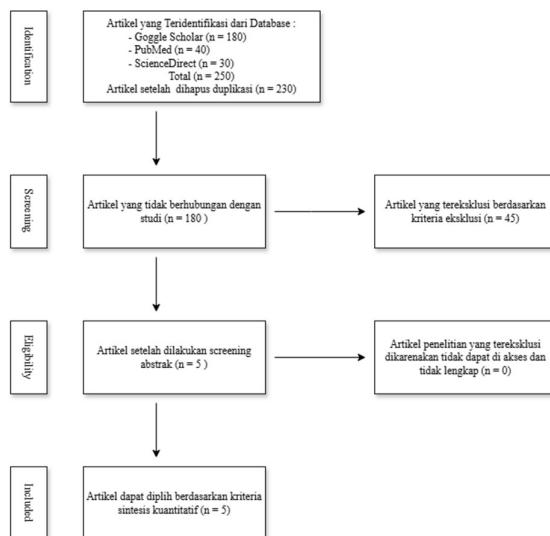
## **HASIL**

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh artikel yang ditelaah melaporkan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, atau perilaku pencegahan COVID-19 setelah diberikan edukasi. Studi yang dilakukan oleh Irmayani et al. menekankan bahwa edukasi langsung terkait protokol kesehatan di Desa Pantai Cermin Kanan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan dan menggunakan masker. Sementara itu, Rosidin et al. mengungkapkan bahwa edukasi daring yang diberikan kepada tokoh masyarakat Desa Haurpanggung meningkatkan skor pengetahuan, persepsi, sikap, dan perilaku secara signifikan setelah intervensi.

Bentuk edukasi digital juga menunjukkan dampak yang positif. Herbawani et al. menemukan bahwa pemanfaatan Instagram Live sebagai sarana talkshow edukatif dapat meningkatkan pengetahuan peserta hingga rata-rata 78,8% pasca intervensi. Studi lain dari Nasution et al. menyoroti peran TikTok sebagai platform penyebaran konten edukatif, di mana video dengan pesan pencegahan COVID-19 terbukti mampu menjangkau khalayak luas dan mendapatkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Sementara itu, webinar vaksinasi yang dilakukan oleh Novita dan Ramadhani menunjukkan bahwa edukasi terkait keamanan dan manfaat vaksin mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dan membantu mengurangi keraguan terhadap vaksin.

Secara keseluruhan, hasil dari kelima artikel ini mengindikasikan bahwa edukasi kesehatan, baik secara langsung maupun berbasis digital, memberikan dampak positif terhadap tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan COVID-19.

**EDUKASI KESEHATAN TENTANG COVID-19  
DI MASYARAKAT: LITERATURE REVIEW**



**Gambar 1. Diagram Prisma**

**Tabel 1. Hasil Pencarian Artikel**

No	Judul	Penulis & Tahun	Sampel	Tujuan	Jenis	Hasil
1	Edukasi Protokol Kesehatan COVID-19	Irmayani et al., 2021	Masyarakat desa (n=35)	Meningkatkan pemahaman protokol kesehatan	Penyuluhan langsung	Pengetahuan dasar meningkat, terutama cuci tangan & masker
2	Edukasi Pencegahan COVID-19 di TikTok	Nasution et al., 2021	55 video dari 5 akun	Menggambarkan konten edukatif COVID-19	Analisis konten	Video edukatif mendapat engagement tinggi
3	Edukasi Daring Tokoh Masyarakat	Rosidin et al., 2021	40 orang	Meningkatkan pengetahuan & perilaku pencegahan	Pretest-posttest	Terdapat peningkatan signifikan setelah edukasi
4	Webinar Vaksinasi COVID-19	Novita & Ramadhan i, 2021	Peserta webinar	Meningkatkan pemahaman tentang vaksin	Webinar	Kesadaran meningkat, vaccine hesitancy menurun
5	Instagram Live sebagai Edukasi COVID-19	Herbawani et al., 2021	110 peserta (68 respon)	Menilai efektivitas Instagram Live	Talkshow daring	Pengetahuan peserta meningkat hingga 78.8%

## **PEMBAHASAN**

Temuan dalam tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk pemahaman dan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. Tatap pendidikan muka memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta sehingga pesan kesehatan dapat disampaikan secara lebih mendalam. Namun, pendekatan ini memiliki batasan dari segi jangkauan dan efisiensi.

Sebaliknya, pemanfaatan media digital dan platform media sosial menawarkan peluang penyebaran informasi yang lebih luas dan cepat. Konten edukatif yang disajikan secara visual dan interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat serta memperkuat pencegahan pesan. Meskipun demikian, efektivitas keberanian edukasi tetap bergantung pada kualitas konten, kejelasan pesan, serta kemampuan masyarakat dalam mengakses dan memahami informasi digital.

Meski demikian, keberhasilan edukasi daring sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diberikan. Tantangan terbesar adalah memastikan bahwa pesan kesehatan yang disampaikan benar, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Selain itu, akses internet dan literasi digital juga menjadi faktor pembatas bagi sebagian kelompok masyarakat.

Dari perspektif keperawatan komunitas, hasil ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan perlu mengombinasikan metode edukasi yang konvensional dan modern. Melibatkan tokoh masyarakat, memproduksi konten edukatif yang menarik, serta melakukan evaluasi pre-post terhadap kegiatan edukasi merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas intervensi pendidikan kesehatan.

## **KESIMPULAN**

Literatur review ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan COVID-19, baik secara langsung maupun digital, memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, persepsi, dan perilaku masyarakat. Media sosial sebagai platform edukasi terbukti memiliki jangkauan yang luas dan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat, sementara penyuluhan langsung memberikan pemahaman yang lebih terarah. Kombinasi metode edukasi menjadi pendekatan yang ideal dalam menghadapi tantangan penyebaran informasi selama pandemi. Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## **SARAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil tinjauan literatur ini, edukasi kesehatan mengenai COVID-19 perlu terus dikembangkan dengan pendekatan yang lebih variatif dan berkelanjutan. Tenaga kesehatan, khususnya perawat komunitas, disarankan untuk menggabungkan metode edukasi langsung dengan pemanfaatan media digital guna menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas.

Institusi kesehatan dan pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung produksi konten edukatif yang akurat, menarik, dan mudah dipahami, serta melibatkan tokoh masyarakat sebagai agen perubahan dalam penyampaian pesan kesehatan. Selain itu, evaluasi terhadap kegiatan edukasi, seperti pengukuran pengetahuan dan perubahan perilaku sebelum dan sesudah intervensi, perlu dilakukan secara rutin untuk menilai efektivitas program.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji efektivitas edukasi kesehatan COVID-19 dengan desain penelitian yang lebih kuat, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta mengeksplorasi pengaruh literasi digital terhadap keberhasilan edukasi berbasis media sosial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Irmayani, S. M. B., Parinduri, A. I., & Octavariny, R. (2021). *Edukasi tentang penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19*. JPK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 60–63.
- Nasution, N. S., Musthofa, S. B., & Shaluhiyah, Z. (2021). *Edukasi pencegahan COVID-19 dalam media sosial: Gambaran konten video TikTok*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip), 9(2), 180–189.
- Rosidin, U., Sumarna, U., Eriyani, T., & Noor, R. M. (2021). *Edukasi daring tentang pencegahan COVID-19 pada tokoh masyarakat Desa Haurpanggung, Kabupaten Garut*. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 137–144.
- Novita, A., & Ramadhani, N. R. (2021). *Webinar vaksinasi COVID-19 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat*. Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, 1(1), 29–33.
- Herbawani, C. K., Ruthin, Z. G., Ramadhania, L., Situmeang, A. M. N., & Karima, U. Q. (2021). *Pemanfaatan Instagram Live sebagai sarana edukasi kesehatan masyarakat di masa pandemi COVID-19*. Warta LPM, 24(2), 196–206.